

Analisis Perencanaan Karir Bagi Siswa Berdasarkan Bimbingan Karir Teori Holland

Fera Fitrianingsih^{1✉}, Filla Febri Kurniawan², Firdaus Yulian Fahmi³, Richie Annisa Cikal⁴, Syariful Anam⁵, Richma Hidayati⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Muria Kudus

✉ *Penulis Korespondensi:*

E-mail: 202231041@std.umk.ac.id (Fera Fitrianingsih) ✉

Article History:

Received: 10 Juni 2024

Revised: 19 Juli 2024

Accepted: 24 Juli 2024

Abstract: Artikel ini bertujuan untuk menganalisis tentang perencanaan karir bagi siswa dengan menggunakan layanan Bimbingan karir menurut teori holland. Masalah yang sering dijumpai pada kalangan pelajar, siswa sering merasa kebingungan dalam melanjutkan Pendidikan kuliah atau Bekerja, setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas (SMA). Dengan hal ini, telah adanya Upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir teori Holland. Dan juga, artikel ini bertujuan untuk memberi solusi kepada siswa dalam hal penentuan karir yang diminati tanpa ada paksaan pihak lain yang dapat menghambat minat dan juga bakatnya. Sementara itu, Bimbingan Karir teori Holland dapat diahami melalui tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, dan tindak lanjut yang dapat berjalan dengan baik semestinya. Maka, hal ini ditentukan adanya rencana program pelayanan, materi dan instrument holland yang telah mengetahui tipe kepribadian dan arah pilihan karirnya.

Keywords:

Bimbingan Karir; Teori Holland; Perencanaan Karir

Pendahuluan

Salah satu hal yang paling dibutuhkan bagi siswa dalam membina kelanjutan setelah menempuh dunia sekolah menengah atas (SMA), salah satunya dengan menggunakan layanan Bimbingan karir. Kebutuhan penyelenggaraan bimbingan karir disekolah berkaitan dengan memfasilitasi perkembangan pada aspek karir siswa bertujuan sama fungsi pendidikan yaitu untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kesiapan untuk memasuki dalam dunia kerja. Maka dari itu, kebutuhan penyelenggaraan bimbingan karir tertuju pada petunjuk tercapainya kompetensi kemandirian peserta didik untuk membuat perencanaan karir yang sesuai dengan kondisi objektif dan subjektif yang membuat salah satu penentu akuntabilitas sekolah (Salsabila et al., 2022). Agar dapat memilih keputusan karir yang sesuai dan tepat.

Pentingnya karir bagi siswa dapat mengarahkan peserta didik agar lebih fokus dan terarah dalam memikirkan masa depan setelah lulus pada sekolah menengah atas (SMA). Melalui layanan bimbingan karir ini, siswa dapat menentukan apakah ingin menempuh ke pendidikan yang lebih tinggi, atau langsung memasuki dunia kerja. Pentingnya karir bagi siswa juga dapat menekan angka populasi tingginya pengangguran pada saat ini dan yang akan

datang. Hal ini, dengan menggunakan layanan perencanaan karir dapat menumbuhkan kesadaran untuk memahami potensi yang terdapat pada diri siswa untuk dikembangkan agar menjadi penerus bangsa yang mengerti atas keinginan, minat dan bakatnya.

Dengan menggunakan layanan Bimbingan Karir memiliki maksud dan tujuan untuk menciptakan motivasi supaya orang-orang yang beragam bisa berkembang dengan cara individual untuk beradaptasi dengan kebutuhan pembangunan sosial dan ekonomi. Tujuan dari bimbingan karir sudah berkembang dari yang Mencocokkan orang dengan pekerjaan, memanfaatkan bakat mereka untuk sebaik-baiknya, menjadi Kepuasan Karir. Pada teori faktor sifat mencocokkan karakteristik manusia dengan faktor pekerjaan untuk mencapai minat dan bakat yang terbaik. Dengan demikian bisa kita simpulkan bahwa layanan bimbingan karir adalah Upaya untuk membantu individu memahami dan mengetahui potensi pada dirinya, menanggapi hambatan yang ada, mengembangkan masa depan, dan menyiapkan diri untuk menghadapi dunia dunia kerja pada masa depan. Karir diciptakan, dipelihara , dan dikembangkan dalam kehidupan.

Layanan Bimbingan Karir pada siswa ini terdapat tolok ukur dalam penilaian suatu layanannya. Seperti Faktor kepribadian yang mendasari pada pilihan karier, hal ini dapat membuktikan bahwa orang memproyeksikan pandangan dunia dan pekerjaan ke dalam posisi dan membuat keputusan karier yang memuaskan pada orientasi pribadi pilihan mereka. Pada bimbingan karir terdapat banyak teori yang bisa digunakan, salah satunya yaitu teori karir dari John Holland. Holland mengatakan betapa pentingnya untuk membangun hubungan atau kecocokan antara tipe kepribadian individu sama pilihan karir tertentu. Pada proses bimbingan teori karir holland untuk perencanaan karir perlu untuk dianalisis supaya bisa melihat bagaimana proses dan hasil dari siswa dalam perencanaan karir yang sudah diperoleh tersebut. Teori Holland berpandangan bahwa betapa pentingnya pekerjaan adalah salah satu ciri dari kepribadian, karena gambaran pekerjaan pribadi itu berkaitan sama gambaran kepribadian pribadi. Maka dari itu, Holland beranggapan bahwa tipe perilaku jadi alasan yang penting untuk jadi terbaik dan mengembangkan karir pribadi. Hoolland berkeyakinan kalau kepribadian seseorang merupakan hasil dari pengaruh genetic dan dari lingkungan. Holland menjelaskan bahwa sifat dari seseorang individu itu menjadi penentu antar hubungan pribadi pada karakteristik pergaulan. Selanjutnya terakit dari pengaruh tentang berkembangnya perkembangan muncul sebab pembentukan karakter individu, dikarenakan pada karakter individu bisa berpengaruh pada rancangan pekerjaan.

Perencanaan karir sebagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan cara terarah dan terfokus berdasrakan pada potensi minat, bakat, keyakinan, dan nilai-nilai yang dimiliki untuk menghasilkan sumber penghasilan yang memungkinkan untuk maju dan berkembang baik dengan kualitas maupun kuantitas. Sedangkan Perencanaan merupakan hal yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan sebelum pemberian layanan. Perencanaan merupakan sebuah proses pada pembuatan rencana yang sistematis yang bisa dilakukan pada suatu saat atau dimasa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian dengan Teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Dapat bisa kita dipahami bahwa pada tahap perencanaan guru bimbingan dan konseling bisa mempersiapkan perangkat seperti instrument

karrier Holland, dengan menyajikan data siswa, hasil pada siswa, rencana pelaksanaan layanan bimbingan karier teori holland ini. Untuk pelaksanaan kegiatan layanan yang efektif, guru bimbingan dan konseling atau konselor bisa mempersiapkan program harian format klasikal dengan sebaik-baiknya untuk rancangan pelaksanaan layanan, sebagai tanggung jawab dari guru. Pada pelaksanaan bisa dilakukan dengan prosedur pemberian layanan. Yang dilakukan yaitu melaksanakan layanan yang sesuai dengan rencana layanan yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bisa dipahami pada tahap pelaksanaan guru bimbingan dan konseling menjelaskan mengenai topik-topik yang ada dalam rencana pelaksanaan layanan, selanjutnya adalah menjelaskan tujuan dan materi ketertarikan pada teori karir Holland. Guru bimbingan dan konseling membagikan instrument holland yang akan diisi oleh siswa dan kemudian menjelaskan cara pengisiannya.

Maka, dengan menggunakan perencanaan karir bagi siswa dapat memudahkan kesadaran dan pemahaman diri, dan mempersiapkan diri untuk mendapatkan penempatan dan penghasilan yang sesuai. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang sangat penting bagi seorang siswa yang harus mempunyai aspirasi karir yang tinggi. Aspirasi karir adalah pemikiran awal mengenai kehidupan pada masa depan yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Semakin tinggi aspirasi karir yang dimiliki oleh siswa dan semakin bagus perencanaan karirnya. Dengan begitu siswa akan semakin dekat dengan kesuksesan.

Metode

Tulisan ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah model bimbingan karir Holland guna meningkatkan kematangan pilihan karir siswa yang disesuaikan pada minat bakatnya. Kerangka pada penyusunannya disesuaikan berdasarkan kata kunci untuk menghasilkan kajian tulisan yang relevan dan kompleks pada tujuan. Sesuai dengan adanya tujuan akhir, tulisan ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dimana metode ini menggunakan penelitian Pustaka yang memusatkan perhatian pada isu-isu permasalahan penting yang menjurus pada tujuan utama kepenulisan. Metode kualitatif ini memiliki tahapan dalam penyusunannya, seperti melakukan penelusuran Pustaka yang akan dituangkan pada beberapa sub bab bahasan artikel, lalu dilanjutkan dengan melakukan diskusi kritis mengenai kekuatan dan kelemahan metode kualitatif yang dibahas pada bagian ke dua, selanjutnya pada bagian ini merupakan bagian yang paling penting pada metode kualitatif yaitu masing-masing mempunyai paradigma teoritik, gaya, asumsi, paradimatik yang data menguraikan secara lengkap dan jelas pada jenis, orientasi, dan prinsip dasar metode kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan Karir

Pengetahuan karir sebagai informasi yang bisa dipahami mengenai penugasan pekerjaan untuk jabatan tertentu dan segala tata krama dan perilaku dalam melakukan pekerjaan. Seperti salah satu cara untuk memberi pendidikan dan pengetahuan karir disekolah

dasar adalah dengan mengadakan kegiatan di sekolah misalnya career day. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Brown-Huston dan Wilkerson (2014) yang memberitahukan bahwa career day bisa meningkatkan pengetahuan dasar siswa mengenai konsep karir okupasi atau jalur pekerjaan. Pada program hari karir, seorang anak yang belum bisa menemukan karir secara efisien karena anak tidak menyadari apa yang mereka ingin lakukan diperkenalkan dengan macam- macam pilihan karir yang akan membentuk passion dan minat mereka (kaskey, 2012). (Ayriza et al. 2020).

Perencanaan Karir

Perencanaan karir yang sudah disiapkan secara baik maka bisa memberikan banyak manfaat bagi siswa dan mahasiswa. Persiapan menghadapi karir masa depan akan membuat sebuah keuntungan yang nyata. Setelah lulus sekolah, siswa tidak perlu lagi bingung untuk menentukan Langkah yang harus diambil dan arah yang harus ditempuh. Perencanaan karir memiliki beberapa manfaat bagi individu , yaitu (a) membantu mempersiapkan diri pada saat pengambilan Keputusan berdasarkan informasi karir yang diterima ; (b) mengembangkan rasa percaya diri; (c) bisa mengenal beberapa peluang yang akan ditemukan; dan (d) bisa menentukan apa yang akan dipersiapkan pada saat meniti karir. Sukardi & Sumiati,1993; 24). (Hulukati et al. 2022)

Perencanaan adalah hal yang perlu dilakukan untuk mempersiapkan kebutuhan sebelum pemberian layanan. Perencanaan merupakan proses pembuatan rencana yang sistematis yang bisa dilakukan dimasa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, bisa dipahami bahwa saat tahap perencanaan guru bimbingan dan konseling mempersiapkan perangkat seperti instrument karier Holland, data siswa, hasil pada siswa, rencana pelaksanaan layanan bimbingan karir teori holland. Untuk melakukan kegiatan layanan yang efektif furu bimbingan dan konseling atau konselor bisa mempersiapkan program harian formal klasikal dengan baik pada parncangan pelaksanaan layanan sebagai tanggung jawab guru bimbingan dan konseling (Ramadhani, Jannah, and Putri 2020).

Pemilihan karir

Bagi seorang siswa remaja pada masa pemilihan karier merupakan hal yang cukup menantang karena pada saat sebelum mengambil Keputusan ada banyak hal yang harus di[jertimbangkan. Membuat pilihan karier dipengaruhi sama faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti Tingkat intelegensi , sikap mental, pengetahuan mengenai diri sendiri atau kepribadian diri, jenis kelamin, agama , bakat, minat dan orientasi masa depan. Faktor eksternal seperti Tingkat ekonomi keluarga , orang tua, guru, teman dan kondisi sosial masyarakat (Farhan and Biran 2022).

Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu pada saat menyelesaikan tugas pengembangan karir tertentu untuk tahap perkembangan tertentu. Pada kematangan karir dikenali atas kemajuan sebagai perencanaan karir dengan Tindakan spesifik yang tepat untuk menggapainya (Fadliyana et al., 2023). Seseorang mempunyai karir yang matang dan bisa mendapatkan manfaat dari layanan bimbingan dan nasihat yang ada disekolah, maka jika pengetahuan yang dibutuhkan untuk membuat Keputusan karir lebih mudah didapatkan, oleh karena itu individu tersebut bisa membuat Keputusan karir. Diperkirakan bahwa seseorang dapat atau bersedia untuk melakukan (Asri, Yusuf, and Afdal 2021).

Pengertian Konsep Teori Holland

Menurut John Holland, pada tahun 1996 lingkungan pekerjaan adalah realistik, intelektual, artistic, sosial, wirausaha dan juga konvensional serta tipe kepribadian dengan nama yang sama. Pada tingkat orientasi kepribadian individu bisa menentukan lingkungan yang dipilih, semakin jelas tingkat orientasi model personal atau proses perkembangan yang ditentukan dengan cara pembawaan dan Riwayat hidup yang bereaksi pada tuntutan lingkungan, individu akan menentukan lingkungan, maka pencarian lingkungan yang seimbang akan semakin efektif, pengetahuan individu mengenai diri dan lingkungan dibutuhkan untuk memastikan pilihan yang tepat (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

John Holland berpendapat, pilihan karir pada hakikatnya bertujuan untuk mengungkapkan atau memperluas kepribadian di dalam dunia kerja dan selanjutnya mengidentifikasi pola karir tertentu (Fatmasari & Supriyadi, 2019). Dalam hal ini individu mulai untuk memilih bidang karir yang diminati menurut bakat dan kemampuannya. Oleh karena itu, individu harus memiliki tujuan yang jelas dalam perencanaan karir untuk memilih karir yang sesuai dengan minat bakatnya (Nulhusni, Yusuf, & Afdal 2021).

Teori Holland memberi penekanan untuk kesesuaian self-knowledge dan informasi karir yang dibutuhkan untuk pembuatan Keputusan karir. Ada dampaknya yang sangat besar pada prosedur asesmen minat dan prosedur konseling karir. Implikasi pada konseling adalah tujuan utama konseling yaitu berbagai tipe lingkungan kerja (Wahyudi, Yusuf, & Padang 2021).

Perkembangan pada modul yang digunakan untuk pembahasan strategi perencanaan karir bisa lebih fokus pada teori karir John Holland. Ada alasan pemilihan modul perencanaan karir itu berdasarkan teori karir Holland yaitu karena banyak psikologis vokasi ini beranggapan bahwa teori holland adalah sebagai teori yang komprehensif karena membahas pilihan pekerjaan sebagai bagian dari gaya hidup seorang secara keseluruhan dan sebagai teori yang mendapatkan banyak dukungan dan hasil penelitian tentang model lingkungan dan tip kepribadian (Hulukati et al. 2022).

Buku Holland pada minat yang berhubungan dengan pekerjaan dan karier adalah gabungan dari Riwayat hidup seseorang dan semua kepribadiannya, hingga minat tertentu yang akhirnya akan bentuk sebagai ciri kepribadian: diri ekspresi pada bidang pekerjaan, penelitian akademis, hobi inti, bermacam kegiatan hiburan, dan banyak minat yang lain. Teori Holland memiliki banyak asumsi utama. Yang pertama yaitu seseorang bisa dikategorikan menurut enam tipe kepribadian, dan setiap tipe merupakan model teoritis yang bisa di manfaatkan untuk mengukur orang. Pada kepribadian seseorang biasanya memuat sebagian besar atau semua jenis karakteristik dengan tingkatan yang berbeda (Rohmah et al., 2024). Ada kode tiga huruf seperti SEI bisa digunakan untuk mengilustrasikan sejauh mana orang mempunyai karakteristik dari setiap tipe kepribadian (Putri and Yusuf 2021).

Karakteristik Teori Holland (dari jurnal ke 1 komo)

1. Realistis

Pada tipe model realistis ini yaitu laki-laki , dengan fisik yang kuat, tidak sosial, agresif, mempunyai kemampuan motoric dan koordinasi yang cukup baik, kurang menguasai kemampuan verbal, dan hubungan interpersonal. Menyukai masalah yang konkret ketimbang masalah yang abstrak, laki-laki menganggap bahwa dirinya adalah orang yang agresif dan Jantan, dan juga mempunyai nilai ekonomi dan politik yang konvensional. Orang yang menentukan dan menikmati pada pekerjaan seperti pengawas bangunan, mekanik dipesawat, teknisi listrik, operator pada radio , surveyor dan lain sebagainya. Jenis Pekerjaan tersebut merupakan tipe yang serupa (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

Melalui penilaian karakteristik ini, siswa siswi dapat melakukan kegiatan dalam bersosialisasi dimasyarakat dengan kesesuaian minat yang dimilikinya. Seperti, siswa yang berkeinginan kuliah dapat melanjutkan pendidikannya di bangku kuliah. Ataupun siswa siswi yang ingin bekerja dalam bersosialisasinya, guru BK mampu mengarahkan perkerjaan yang diminati dan diharapkan bagi kelangsungan masa depannya.

2. Intelektual

Tipe model intelektual ini mengarah pada tugas , tidak sosial, lebih suka dan berfikir dahulu daripada bertindak secara langsung untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, memerlukan pemahman, menyukai tugas pekerjaan yang bersifat samar, mempunyai nilai dan juga sikap yang tidak konvensional. Pilihan kejuruan seperti : Antropolog, Astronomi, Biologi, Botani, Kimia, Geologi, Ilmuwan, Meteorologi, Fisika, Zoologi, Editor Penerbitan, Penulis Artikel Ilmiah, dan Teknologi (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

3. Konvensional

Pada tipe model konvensional ini suka dengan bahasa yang terorganisir secara baik, dan aktivitas yang berhubungan dengan angka, menyesuaikan diri, menghindari situasi yang ambigu, dan masalah yang menyangkut hubungan interpersonal dan keterampilan fisik, bekerja dengan efektif pada tugas pekerjaan yang terorganisir dengan baik, mengidentifikasi diri dengan kekuasaan, memberikan nilai yang tinggi pada status, dan kekayaan materi. Pilihan kejuruannya meliputi : Pengawas Bank, Bendahara, Ahli Statistik, Analis Keuangan, Penaksir Biaya, Operator Peralatan Komputer, Peninjau Anggaran, Petugas atau ahli Ketenagakerjaan (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

4. Artistik

Pada tipe artistik ini bersifat tidak sosial, menghindari masalah yang sudah bisa disusun, atau yang membutuhkan kemampuan pada fisik yang besar, seperti tipe intelektual, susah untuk beradaptasi dan tidak sosial. Pilihan kejuruan meliputi: Pengarang, Ahli Menggambar, Musik, Drama, Penyair, Pencipta lagu, Pengubah Musik, Seniman atau artis (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

Kelebihan dan Kelemahan Teori Holland

1. Kelebihan

Holland menyatakan bahwa teori Holland merupakan teori karier yang paling populer dalam decade terakhir, pada situasi yang masih belum berubah sampai sekarang. Sebagai contohnya, buku yang berjudul *Making Vocational Choices* merupakan karya yang paling banyak dikutip pada bidang psikologi kejuruan. Sebagai pengakuan atas karya Holland sebuah edisi khusus *Journal of Vocational Behavior* diterbitkan pada tahun 1999 dengan Gottfredson mengakui bahwa teori Holland yang merevolusi pemberian bantuan kejuruan diseluruh berbagai dunia. Dengan cara signifikan, karya Holland sudah mempengaruhi pengembangan inventori minat, penilaian karier, klarifikasi informasi pekerjaan, dan konseling karier (Adly & Zola 2022).

2. Kelemahan

Ada kelemahan pada teori Holland ini, Holland percaya bahwa orang-orang bekerja dengan baik di lingkungan kerja yang sesuai dengan kepribadian mereka. Tetapi, hal ini tidak sederhana dalam menemukan pekerjaan artistik yang sesuai dengan kepribadian Artistik. Untuk permulaan, setiap orang mempunyai kombinasi orientasi kepribadian yang berbeda, dengan satu orientasi yang dominan. Tidak ada yang murni realistis atau murni sosial. Berikutnya, ada fakta bahwa sangat sedikit pekerjaan yang hanya memenuhi satu tipe kepribadian. Lingkungan kerja itu kompleks dan selalu berubah, yang mengharuskan pekerja untuk menangani beberapa tugas dan lingkungan (Santoso, 2023). Ada tujuannya, yaitu menemukan karier yang sesuai dengan kepribadian kita atau seperti

halnya karier yang sesuai dengan nilai, minat, dan keterampilan kita, jika tidak sesuai (Adlya & Zola 2022).

Aplikasi Teori Holland di Sekolah

Pandangan Holland sangat sesuai untuk bimbingan karier di tingkat pendidikan awal sampai pendidikan tinggi. Pemfokusan ditempatkan pada tingkat pemahaman diri berkaitan dengan beberapa kualitas bombardier yang dimiliki oleh konselor sebagai informasi yang sesuai atau akurat mengenai lingkungan pekerjaan, dengan mengandalkan Lembaga bimbingan pada tugasnya untuk membantu individu untuk mengobati diri sendiri dan lingkungan, ini sangat diperlukan untuk memilih pekerjaan yang matang (Rofiah et al., 2023). Berikutnya Holland juga mengembangkan alat bantu untuk individu dalam pemilihan karir, yaitu *the occupations finder* dan *the self-directed search*, yang menyatakan aktivitas yang diminati, dan evaluasi diri pada beberapa keterampilan, harus dicocokkan dengan sistem klasifikasi okupasi yang didasarkan pada teori yang sama, dengan begitu individu akan menemukan sejumlah alternatif pilihan okupasi untuk dipertimbangkan lebih lanjut (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

Aplikasi Teori Holland dalam BK karier

Implikasi yang jelas dari teori Holland untuk Konseling Karier adalah praktisi bisa membantu klien untuk menilai minat dan lingkungan kerja mereka juga memahami hubungan diantara kedua. Cukup dengan mengembangkan struktur kognitif atau kerangka kerja untuk melihat diri individu dan pekerjaan mereka akan bisa membantu banyak orang (Riyanti et al., 2023). Ada beberapa konselor karier mengatur dan merujuk informasi karier dan pekerjaan mereka sesuai dengan tipe Holland, dengan menggunakan kode tiga titik yang sesuai dengan tipe yang paling menonjol. Hal ini untuk memudahkan proses pencocokan minat dan lingkungan (Lukman, Afdal, & Yusuf 2020).

Kesimpulan

Kesimpulan dari artikel Analisis Perencanaan Karir Siswa Berdasarkan Bimbingan Karir Teori Holland untuk mengembangkan layanan perencanaan karir bagi siswa guna menumbuhkan kesadaran untuk memahami potensi yang terdapat pada diri siswa guna menjadi penerus bangsa yang mengerti atas keinginan, minat dan bakatnya. Manfaat dalam pengembangan teori holland pada layanan bimbingan karir dapat mempengaruhi pengembangan inventori minat, penilaian karir, klarifikasi pekerjaan dan konseling karir.

Dan juga bimbingan karir ini berupaya untuk membantu individu memahami dan mengetahui potensi pada dirinya, menangani hambatan yang ada, mengembangkan masa depan, dan menyiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja pada masa depan. Karir diciptakan, dipelihara, dan dikembangkan dalam kehidupan. Dengan penciptaan karir ini, manusia dituntut untuk saling membantu dalam proses pencapaian karir bagi kelangsungan perekonomian manusia.

Pemfokusan ditempatkan pada tingkat pemahaman diri berkaitan dengan beberapa kualitas bombardier yang dimiliki oleh konselor sebagai informasi yang sesuai atau akurat mengenai lingkungan pekerjaan, dengan mengandalkan Lembaga bimbingan pada tugasnya untuk membantu individu untuk mengobati diri sendiri dan lingkungan, ini sangat diperlukan untuk memilih pekerjaan yang matang.

Daftar Pustaka

- Adlya, Soeci Izzati, & Nilma Zola. (2022). "Holland's Theory to Guiding Individual Career Choices." *Jurnal Neo Konseling* 4 (4): 30. <https://doi.org/10.24036/00698kons2022>.
- Asri, Robbi, A Muri Yusuf, & Afdal Afdal. (2021). "Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland" 6: 121–32.
- Ayriza, Yulia, Agus Triyanto, Farida Agus Setiawati, & Nanang Erma Gunawan. (2020). "Exploring Children's Career Interests and Knowledge Based on Holland's Theory." *International Journal of Instruction* 13 (4): 643–62. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13440a>.
- Fadliyana, A., Ardianti, S. D., & Santoso, D. A. (2023). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Matematika The Influence Of Interest In Learning On The Learning Outcomes Of Grade Iv Students In The Eyes Maths Lessons. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(2), 120–126.
- Farhan, Farhan, and Megaiswari Biran. (2022). "Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa SMA Di Era Teknologi Informasi" 8 (1): 9–13.
- Hulukati, Wenny, Mardia Bin Smith, Meiske Puluhulawa, and Dian Hilyatul Jannah. (2022). "Development of Holland Based Career Module as a Career Guidance and Counseling Design for High School Students." *Bisma The Journal of Counseling* 6 (1): 47–55. <https://doi.org/10.23887/bisma.v6i1.42919>.
- Lukman, Suci Mutia, Afdal Afdal, and A Muri Yusuf. (2020). "Career Guidance and Counseling in Holland's Theory Perspective." *International Journal of Technology, Innovation and Humanities* 1 (2): 75–80.
- Nulhusni, Nadya, A Muri Yusuf, and Afdal Afdal. (2021). "Analisis Teori Holland Dalam Bimbingan Dan Konseling Karir" 6: 112–20.
- Putri, Indah Etika, and Muri Yusuf. (2021). "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Perspektif Teori Holland Dalam Pemilihan Karir Siswa" 3 (4): 1669–75.
- Ramadhani, Erfan, Ana Tul Jannah, and Ramtia Darma Putri. 2020. "Analysis of Holland Theory Career Guidance in Student Career Planning." *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)* 3 (1): 19–25. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i1.1492>.

- Riyanti, N., Setiawan, D., & Rondli, W. S. (2023). Pola Asuh Single Parent Berpendidikan Rendah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 507–514. <https://doi.org/doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4703>
- Rofiah, N. C., Fajrie, N., & Rondli, W. S. (2023). Prosesi tradisi larungan dalam pendidikan karakter anak. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(2), 483–492. <https://doi.org/doi.org/10.52060/pgsd.v5i2.1128>
- Rohmah, T. N., Ermawati, D., & Santoso, D. A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas II SD Melalui Metode Jarimatika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1101–1111. <https://doi.org/doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3126>
- Salsabila, F., Rondli, W. S., & others. (2022). The Development of Character Education Module on The Beautiful of Diversity Theme in My Country Based on Local Wisdom of Kudus Regency. *ANP Journal of Social Science and Humanities*, 3, 62–69. <https://doi.org/doi.org/10.53797/anp.jssh.v3sp2.8.2022>
- Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 145–152. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i2.65540>
- Wahyudi, Ilham, A Muri Yusuf, and Universitas Negeri Padang. (2021). “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Terhadap Holland Theory Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Karir Pada Siswa” 3 (5): 1880–90.